



# STRATEGIC BUSINESS PLAN

## for Healthcare Management

### Integrated and Interrelated Analysis Model

Teknik Penyusunan RENCANA STRATEGI BISNIS Secara Terintegrasi dan Analisa Saling Terkait TOWS, Regulasi, Persaingan, *Value Proposition*, *Balance Scorecard*, *ESG*, *Triple P (Profit-People-Planet)*, *Hoshin Kanri*, Peta Strategi, Kinerja, Skenario *Forecasting*, Program 8P+C, Manajemen Risiko, dan Permodelan Keuangan

studi kasus  
70% praktik  
simulasi

JOIN OUR  
LIVE  
CLASSES



Jumat-Sabtu, 22-23 Agustus 2025  
Pukul 09.00-17.00 WIB

Widiyas Hidayanto

MBA, CPMA, ASEAN CPA

Praktisi Bisnis; Konsultan Strategi; Professional Management Accountant;  
ASEAN Chartered Professional Accountant; Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK)



Sangat penting bagi para pengelola fasilitas pelayanan kesehatan (rumahsakit, klinik, puskesmas, apotek, laboratorium) menghadapi tantangan untuk bertahan (*sustain*) dan berkembang (*growth*) beradaptasi secara cerdas dan bijak menghadapi perubahan regulasi bidang kesehatan, dinamika kebijakan JKN, persaingan ketat segmen non-JKN, dan transformasi bidang kesehatan.

- Strategi "Tingkatkan Mutu-Kendalikan Biaya" mewujudkan *value proposition*, nilai pelanggan dan harmoni positif dalam ekosistem pelayanan kesehatan.
- Benang merah strategi mulai dari Desain Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), hingga Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis BSC (*Balance Score Card*), ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dan *Triple P (Profit, People, and Planet)*
- Integrasi dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*

#### STUDI KASUS, TEKNIK ANALISA, DAN SIMULASI

- Analisa eksternal, internal, dan ekspektasi masa depan
- Analisa TOWS, *diagram cartesius*, *business life cycle*, *value proposition*, model bisnis, *hoshin kanri*, *strategic map*, target KPI, *8P+C marketing*, *responsibility accounting*, *financial modelling*, dan manajemen risiko.
- Teknik perhitungan estimasi permintaan dan proyeksi volume pelayanan berbasis alternatif skenario matematis.
- Teknik perhitungan permodelan keuangan, skenario proyeksi posisi (neraca), kinerja (laba/rugi), dan arus kas.
- Teknik analisis skenario investasi dan pendanaan.
- Manajemen risiko skenario strategi, program, & keuangan



**Rp 1.998.000,-** per orang peserta

workshop zoom live • e-materi • e-sertifikat

link webpage, TOR, dan pendaftaran

<https://widinamanagement.com/RSBM2025>



Jakarta, 28 Juli 2025

Nomor : 02/RSBM/MM/VII/2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Pemberitahuan **Workshop Online, Jumat-Sabtu, 22-23 Agustus 2025, pukul 09.00-17.00 WIB**, via zoom

**"STRATEGIC BUSINESS PLAN for Healthcare Management: Integrated and Interrelated Analysis Model"**

Teknik penyusunan **RENCANA STRATEGI BISNIS** secara terintegrasi dan analisa saling terkait TOWS, regulasi, persaingan, *value proposition*, *balance scorecard*, *ESG*, *triple P's*, *hoshin kanri*, peta strategi, target kinerja, skenario forecasting, program 8P+C, manajemen risiko, dan permodelan keuangan.

Kepada Yth :

Bapak/Ibu **Direktur/Kepala Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium, Apotek, dan Puskesmas Seluruh Indonesia**  
di tempat

Dengan Hormat,

Manajemen pengelola fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, dan laboratorium dituntut untuk adaptif secara cerdas dan bijak menghadapi perubahan regulasi bidang kesehatan, dinamika kebijakan JKN, globalisasi, perilaku masyarakat, dan transformasi bidang kesehatan. Isu dan fakta dikaji secara kritis dan diolah menjadi inovasi menghadapi ancaman, memanfaatkan peluang, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan kekuatan dalam sebuah kerangka perencanaan strategi bisnis yang komprehensif, saling terkait dan sistematis dengan "benang merah" yang kuat untuk keberlanjutan (*sustain*) dan pertumbuhan (*growth*). Strategi "Tingkatkan Mutu-Kendalikan Biaya" diadaptasi dengan tetap memprioritaskan keselamatan pasien (*patient safety*), mengayomi "keselamatan" petugas/karyawan (*employee safety*), dan menjaga keberlangsungan hidup fasilitas pelayanan kesehatan (*organization sustainability*). Mutu tidak sekedar dikendalikan, namun mutu terus ditingkatkan agar *value proposition* yang dihadirkan mampu memenuhi nilai pelanggan dan membangun harmoni positif antar pelaku ekosistem pelayanan kesehatan. Termasuk kondisi-kondisi yang mungkin terjadi perlu dituangkan dalam ragam skenario strategi berbasis data dan dipersiapkan rencana kontijensi dan manajemen risiko menghadapinya.

Dalam rangka membantu manajemen instansi penyedia/pengelola layanan kesehatan meningkatkan pemahaman dan kemampuan secara konseptual maupun teknis, maka **WIDINAMANAGEMENT** menyelenggarakan Workshop dengan topik **"STRATEGIC BUSINESS PLAN for Healthcare Management: Integrated and Interrelated Analysis Model"** yang membahas mengenai teknik penyusunan **RENCANA STRATEGI BISNIS**. Workshop akan dilaksanakan online menggunakan aplikasi zoom pada hari **Jumat-Sabtu, 22-23 Agustus 2025**, dengan Narasumber: Widiyas Hidayanto, SE, MBA, CPMA, ASEAN CPA. Workshop ini akan membahas secara runtut konsep praktis dan teknis perhitungan, antara lain :

- Lanskap lingkungan bisnis dan transformasi bidang pelayanan kesehatan yang dinamis dengan integrasi perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, mulai dari Desain Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), hingga Rencana Bisnis Anggaran (RBA) secara berimbang, berkelanjutan, bertumbuh, berorientasi keselamatan pasien, serta berdampak sosial positif bagi masyarakat dan lingkungan.
- Meramu *key points* secara praktis dan relevan untuk membangun kerangka alur pikir, langkah kerja, dan kebutuhan data dalam penyusunan rencana strategi bisnis dari beragam konsep dan metode, antara lain analisa TOWS, diagram *cartesius*, *business life cycle*, *value proposition*, *model business*, *hoshin kanri*, *strategic map*, *target KPI*, *8P+C marketing*, *responsibility accounting*, *financial modelling*, dan manajemen risiko.
- Analisa lingkungan eksternal, analisis kondisi internal, dan ekspektasi masa depan secara kritis sebagai basis, pengembangan strategi menjadi sebuah lintasan peta strategi (*strategic map*) yang berkesinambungan berbasis *Balance Score Card (BSC)*; *Environmental, Social, & Governance (ESG)*; dan *Profit, People, & Planet (Triple P's)* secara terintegrasi, berimbang, dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*
- Penggunaan pendekatan *Hoshin Kanri* dalam penerapan strategi terintegrasi (*integrated strategy deployment*) dengan melibatkan inisiasi kritis sekaligus kontrol, pengukuran, dan umpan balik hasil kepada dan dari masing-masing unit kerja.
- Teknik perhitungan estimasi permintaan dan proyeksi pelayanan berbasis alternatif skenario matematis dengan mempertimbangkan ketersediaan kapasitas pelayanan secara tertelusur dan terukur sesuai alur pasien JKN dan non-JKN.
- Teknik perhitungan permodelan proyeksi kinerja keuangan (laporan operasional / Laba-Rugi), kondisi keuangan (neraca), arus kas, serta pengukuran rasio keuangan secara simultan dengan mempertimbangkan jangka waktu realisasi penerimaan kas, jangka waktu pembayaran hutang, siklus operasional/pelayanan, analisis alternatif keputusan investasi, skema sumber pendanaan optimal, dan manajemen risiko.

Materi akan disajikan dengan pembahasan secara mendalam melalui **diskusi interaktif, latihan simulasi praktik (70%), dan studi kasus**, sehingga sangat disarankan diikuti oleh pejabat dan staf manajemen Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Laboratorium, dan Apotek seluruh Indonesia. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam **TOR terlampir** atau melalui link berikut:



- Situs : <https://widinamanagement.com>
- Webpage, e-Brosur, dan Pendaftaran :  
<https://widinamanagement.com/RSBM2025>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Budi **081 2272 0139** atau Sdri. Ina **081 2293 2065**

Karena adanya keterbatasan kuota, maka bagi calon peserta agar segera mendaftar sedini mungkin. Demikian, terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

Hormat Kami,



**Krisna Felani**  
Course Director

Term Of Reference  
**WORKSHOP**

**STRATEGIC BUSINESS PLAN for Healthcare Management  
Integrated and Interrelated Analysis Model**

Teknik penyusunan **Rencana Strategi Bisnis** secara terintegrasi dan analisa saling terkait TOWS, regulasi, persaingan, *value proposition*, *balance scorecard*, *ESG*, *triple P*, *hoshin kanri*, peta strategi, target kinerja (KPI), skenario *forecasting*, program 8P+C, manajemen risiko, dan permodelan keuangan.

**Jumat-Sabtu, 22-23 Agustus 2025**, secara online menggunakan aplikasi zoom

Konsep Praktis, Latihan Teknis Praktik Simulasi, dan Studi Kasus Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Klinik, Apotek, Puskesmas, Laboratorium, dan sebagainya)

**KEY POINTS**

- Sangat penting bagi para pengelola fasilitas pelayanan kesehatan (rumahsakit, klinik, puskesmas, apotek, laboratorium) menghadapi tantangan untuk bertahan (*sustain*) dan berkembang (*growth*) beradaptasi secara cerdas dan bijak menghadapi perubahan regulasi bidang kesehatan, dinamika kebijakan JKN, perilaku masyarakat, dan transformasi bidang kesehatan.
- Strategi “Tingkatkan Mutu-Kendalikan Biaya” bahwa mutu tidak sekedar dikendalikan, namun mutu terus ditingkatkan agar *value proposition* yang dihadirkan mampu memenuhi nilai pelanggan dan membangun harmoni positif antar pelaku ekosistem pelayanan kesehatan.
- Integrasi perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, mulai dari Desain Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), hingga Rencana Bisnis Anggaran (RBA). berbasis *Balance Score Card (BSC)*; *Environmental, Social, & Governance (ESG)*; dan *Profit, People, & Planet (Triple P)* secara berimbang, sehat, dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*
- Membangun kerangka alur pikir, langkah kerja, dan kebutuhan data dalam penyusunan rencana strategi bisnis dari berdasarkan beragam konsep dan metode, antara lain analisa TOWS, diagram *cartesius*, *business life cycle*, *value proposition*, model bisnis, *hoshin kanri*, *strategic map*, target KPI, *8P+C marketing*, *responsibility accounting*, *financial modelling*, dan manajemen risiko.
- Analisa lingkungan eksternal terhadap regulasi yang terkait, visi-misi dan rencana strategis Dinas Kesehatan dan/atau Perusahaan Induk ( *Holding*), lokasi geografis, aksestabilitas, demografi dan profil kesehatan masyarakat jangkauan dan rujukan, serta kondisi persaingan.
- Analisis kondisi internal terhadap diagnosa dan profil pasien, pencapaian kinerja pelayanan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pencapaian kinerja keuangan, kondisi arus kas, dan posisi keuangan.
- Pengembangan strategi menjadi sebuah lintasan peta strategi (*strategic map*) yang berkesinambungan berbasis *balance scorecard* secara terintegrasi dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*.
- Penggunaan pendekatan *Hoshin Kanri* dalam penerapan strategi terintegrasi (*integrated strategy deployment*) dengan melibatkan inisiasi kritis sekaligus kontrol, pengukuran, dan umpan balik hasil yang mencakup turunan peta strategi dan "proses bisnis utama" ke bawah lebih rinci/implementatif kepada sasaran, target KPI, dan program kerja masing-masing unit kerja.
- Teknik perhitungan estimasi permintaan dan proyeksi volume pelayanan berbasis alternatif skenario matematis dengan mempertimbangkan ketersediaan kapasitas pelayanan secara tertelusur dan terukur sesuai alur pasien JKN dan pasien non-JKN.
- Teknik perhitungan permodelan proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan jangka waktu realisasi penerimaan pembayaran tagihan menjadi kas dari siklus pendapatan-piutang-penerimaan, jangka waktu pembayaran tagihan/jatuh tempo hutang, siklus pembelian-persediaan-hutang-pengeluaran/belanja, alternatif keputusan investasi dan pemilihan skema sumber pendanaan optimal, dan rasio keuangan secara simultan.
- Identifikasi dan penilaian risiko yang mungkin muncul sebagai basis merancang rencana kontijensi dan manajemen risiko yang baik.



## PENDAHULUAN

Manajemen pengelola fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, dan laboratorium menghadapi tantangan untuk bertahan (*sustain*) dan berkembang (*growth*). Adaptasi cerdas dan bijak diperlukan dalam menghadapi perubahan regulasi bidang kesehatan, dinamika kebijakan JKN, perilaku masyarakat, dan transformasi bidang kesehatan. Strategi “Tingkatkan Mutu-Kendalikan Biaya” diadaptasi dengan tetap memprioritaskan keselamatan pasien (*patient safety*), mengayomi “keselamatan” petugas/karyawan (*employee safety*), dan menjaga keberlangsungan hidup fasilitas pelayanan kesehatan (*organization sustainability*). Mutu tidak sekedar dikendalikan, namun mutu terus ditingkatkan agar value proposition yang dihadirkan mampu memenuhi nilai pelanggan dan membangun harmoni positif antar pelaku ekosistem pelayanan kesehatan.

Memperhatikan kondisi laju pertumbuhan demografi, pengembangan pembangunan dan peningkatan kehidupan di suatu wilayah, pola penyakit dan epidemiologi, dan lain-lain. Suatu fasilitas pelayanan kesehatan, baik rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, maupun laboratorium harus mempunyai keunggulan kompetitif tertentu agar mampu ikut bermain dalam persaingan yang semakin ketat pada segmen yang tepat atau portofolio segmen yang optimal. Keunggulan kompetitif haruslah mencerminkan keinginan masyarakat pengguna jasa pelayanan, harus mampu menyajikan *value proposition* yang mampu menjamu kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Kompleksitas “ramuan” produk layanan kesehatan tidak seperti layaknya organisasi bisnis lainnya. Hal ini sangat terkait dengan sifat industri pelayanan kesehatan yang begitu kompleks, dengan tingkat kompetensi sumberdaya manusia yang tinggi. Pelayanan kesehatan, apapun bentuknya, merupakan suatu institusi yang begitu kompleks, padat modal, padat teknologi, padat karya dengan tingkat kompetensi sumberdaya manusia yang tinggi, serta padat risiko. Mengelola sumberdaya di fasilitas pelayanan kesehatan membutuhkan strategi dan keterampilan agar menghasilkan proses dan output yang optimal. Tidak cukup perhitungan strategis secara eksakta, melainkan dibutuhkan sentuhan seni manajemen dalam meramu ragam sumber daya manusia, material, alat, bangunan, teknologi, dan modal. Selain itu juga dibutuhkan suatu kecerdasan dalam menilik tajam informasi dan data untuk membangun asumsi rasional yang kuat sebagai dasar proyeksi yang mampu menerawang potensi masa depan secara optimal.

Isu dan fakta lapangan perlu di-“sari”-kan dan diramu dengan berbagai inovasi menghadapi ancaman, memanfaatkan peluang, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan kekuatan dalam sebuah kerangka perencanaan yang komprehensif mulai rencana strategis, rencana operasional, anggaran (*budgeting*), dan investasi (*capital budgeting*) secara saling terkait dan sistematis dengan “benang merah” yang kuat. Integrasi perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, mulai dari Desain Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), hingga Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis *Balance Score Card (BSC)*; *Environmental, Social, & Governance (ESG)*; dan *Profit, People, & Planet (Triple P)* secara berimbang, sehat, dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*

Konsep praktis dan analisa secara relevan berdasarkan model TOWS, diagram *cartesius*, *business life cycle*, *value proposition*, model bisnis, *balance scorecard*, *ESG*, *triple P*, *hoshin kanri*, *strategic map*, target KPI, *8P+C marketing*, *responsibility accounting*, *financial modelling*, dan manajemen risiko perlu diramu untuk membangun kerangka alur pikir, langkah kerja, dan kebutuhan data dalam penyusunan rencana strategi bisnis. Pengembangan strategi bisnis juga harus mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin muncul dan hendaknya diimbangi dengan rencana manajemen risiko yang memadai. Kemungkinan-kemungkinan kondisi yang akan terjadi perlu dituangkan dalam ragam skenario strategi berbasis data secara memadai, sehingga dapat menunjang kesiapan manajemen menghadapi ragam kemungkinan yang terjadi.

Perhitungan dan analisa dalam rencana strategi bisnis bukanlah suatu hasil yang instan tetapi hendaknya merupakan hasil dari suatu proses analisa yang tertelusur berdasarkan data dan informasi yang jelas. Pembahasan dan penyusunannya hendaknya memiliki runtutan yang jelas mulai dari analisis lingkungan, estimasi permintaan, proyeksi dan target volume yang harus dicapai, program aselerasi pasar untuk bersaing, kebutuhan kapasitas sumberdaya dan investasi, proyeksi dan target pendapatan dan biaya, kebutuhan pendanaan dan aliran kas, sampai dengan permodelan proyeksi keuangan.

## TUJUAN

Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman konsep praktis dan simulasi teknis tentang teknik penyusunan Rencana Strategi Bisnis pada fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, atau laboratorium, dengan pendekatan secara terintegrasi dan analisa saling terkait TOWS, regulasi, persaingan, *value proposition*, model bisnis, *BSC (Balance Score Card)*, *ESG (Environmental, Social, & Governance)*, *triple P (Profit, People, & Planet)*, *hoshin kanri*, peta strategi, target kinerja (KPI), *skenario forecasting*, *8P+C marketing*, manajemen risiko, dan permodelan keuangan.



## PERTANYAAN KUNCI

- Bagaimana strategi menghadapi lanskap lingkungan bisnis dan transformasi pelayanan kesehatan yang dinamis dengan integrasi perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, mulai dari Desain Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), hingga Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis *Balance Score Card (BSC)*; *Environmental, Social, & Governance (ESG)*; dan *Profit, People, & Planet (Triple P's)* secara berimbang, sehat, dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres* ?
- Bagaimana kerangka alur pikir, langkah kerja, dan kebutuhan data dalam penyusunan rencana strategi bisnis disusun berdasarkan beragam konsep dan metode analisa TOWS, *diagram cartesius*, *business life cycle*, *value proposition*, model bisnis, *balance scorecard*, *hoshin kanri*, *strategic map*, target KPI, *8P+C marketing*, *responsibility accounting*, *financial modelling*, dan manajemen risiko?
- Bagaimana teknik analisa lingkungan eksternal terhadap regulasi yang terkait, visi-misi dan rencana strategis Dinas Kesehatan dan/atau Perusahaan Induk (Holding), lokasi geografis, aksestabilitas, demografi dan profil kesehatan masyarakat jangkauan dan rujukan, serta kondisi persaingan?
- Bagaimana teknik analisis kondisi internal terhadap diagnosa dan profil pasien, pencapaian kinerja pelayanan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pencapaian kinerja keuangan, arus kas, dan posisi keuangan?
- Bagaimana cara menjabarkan strategi menjadi sebuah lintasan peta strategi (*strategic map*) yang berkesinambungan berbasis *balance scorecard* secara terintegrasi dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja *service centres* dan *product centres*?
- Bagaimana memanfaatkan pendekatan *Hoshin Kanri* dalam penerapan strategi terintegrasi (*integrated strategy deployment*) untuk melibatkan inisiasi kritis sekaligus kontrol, pengukuran, dan umpan balik hasil terhadap turunan peta strategi dan "proses bisnis utama" ke bawah lebih rinci/implementatif kepada sasaran, target KPI, dan program kerja masing-masing unit kerja?
- Bagaimana teknik perhitungan estimasi permintaan dan proyeksi volume pelayanan berbasis alternatif skenario matematis dengan mempertimbangkan ketersediaan kapasitas pelayanan secara tertelusur dan terukur sesuai alur pasien JKN dan pasien non-JKN?
- Bagaimana teknik perhitungan permodelan proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan jangka waktu realisasi penerimaan pembayaran tagihan menjadi kas dari siklus pendapatan-piutang-penerimaan, jangka waktu pembayaran hutang jatuh tempo, siklus pembelian-persediaan-hutang-pengeluaran/belanja, alternatif keputusan investasi, pemilihan skema sumber pendanaan optimal, dan rasio keuangan secara simultan?
- Bagaimana langkah mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin muncul sebagai basis rancangan rencana kontijensi dan manajemen risiko yang baik?

## SASARAN PESERTA

1. Pimpinan/Direksi dan/atau pemilik fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, atau laboratorium
2. Manajer, kepala, atau staf bagian yang berkaitan dengan bidang/bagian perencanaan, pengembangan, pemasaran keuangan, akuntansi, pajak, umum/logistik, sarana-prasarana dan pengelola sistem informasi.
3. Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dan auditor rumah sakit.
4. Manajer, kepala, atau staf pada *service/production units* (Rawat Jalan, Rawat Inap, Bedah Sentral, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, dsb)
5. Manajer pengelola unit usaha yang berkaitan dengan kesehatan (pengelola pendidikan, dosen manajemen pelayanan kesehatan, pengelola biaya kesehatan karyawan, dll)
6. Staf, akademisi, konsultan atau pihak-pihak lain yang terkait.

Catatan :

- Peserta dari masing-masing Fasyankes disarankan dalam bentuk tim minimal 4-6 orang atau lebih, kombinasi: Bagian Perencanaan, Keuangan/akuntansi, Anggaran, Pemasaran, Pengembangan Bisnis, Sumber Daya Manusia, Sarana-Prasarana, Pelayanan dan bagian/unit lain-lain yang terkait.
- Peserta membawa Laptop untuk latihan praktik simulasi dan disarankan telah menguasai dasar-dasar program Microsoft Excel.



## NARASUMBER

Widiyas Hidhayanto, MBA, CPMA, ASEAN CPA

Praktisi Bisnis; Konsultan Strategi, Costing, Bisnis Proses, Akuntansi, dan Keuangan pada beberapa RS Pemerintah/Swasta serta beberapa perusahaan nasional/multinasional; Profesional Management Accountant; ASEAN Chartered Professional Accountant; Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK)

## PELAKSANAAN DAN SUSUNAN ACARA

Workshop ini akan dilaksanakan secara *online* dengan penyajian materi disertai latihan, studi kasus, serta diskusi, sehingga diharapkan peserta dapat lebih mudah memahami dan sekaligus dapat menjadi media konsultasi dan berbagi pengalaman tentang permasalahan yang terjadi dan solusi di fasilitas pelayanan kesehatan.

- Hari, tanggal : Jumat-Sabtu, 22-23 Agustus 2025
- Waktu : Pukul 09.00-17.00 WIB
- Lokasi/media : Online, menggunakan aplikasi Zoom

Jumat, 22 Agustus 2025	
Waktu	Materi
09.00-09.45	<p><b>Lanskap Lingkungan Bisnis, Transformasi Strategi Bisnis di Bidang Pelayanan Kesehatan, dan Integrasi Perencanaan Strategi dan Bisnis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanskap Lingkungan Bisnis, Model Bisnis, Studi Kelayakan, Masterplan, Rencana Strategi Bisnis (RSB), dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA)</li> <li>• Pendekatan <i>Balance Score Card (BSC); Environmental, Social, &amp; Governance (ESG); dan Profit, People, &amp; Planet (Triple P)</i></li> <li>• Harmonisasi isu, fakta, dan kerangka strategi berbasis <i>BSC, ESG, dan Triple P</i> secara berimbang, sehat, dan saling terkait pada level korporasi hingga level unit-unit kerja service centres dan product centres</li> </ul>
09.45-10.30	<p><b>Konsep Praktis, Key Points, Kerangka Alur Pikir, Langkah Kerja, dan Data yang Dibutuhkan dalam Penyusunan Rencana Strategi Bisnis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep praktis dan kerangka alur pikir analisis TOWS, diagram cartesius, business life cycle, value proposition, model business, balance scorecard, ESG, triple P, hoshin kanri, strategic map, target KPI, 8P+C marketing, responsibility accounting, financial modelling, dan manajemen risiko.</li> <li>• <b>Langkah kerja dan data</b> yang dibutuhkan dalam penyusunan Rencana Strategi Bisnis.</li> </ul>
10.30-11.15	<p><b>Analisa Lingkungan Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa terhadap regulasi yang terkait, visi-misi dan rencana strategis Dinas Kesehatan dan/atau Perusahaan Induk (Holding),</li> <li>• Analisa terhadap lokasi geografis, aksestabilitas, demografi dan profil kesehatan masyarakat jangkauan dan rujukan, serta kondisi persaingan</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Perumusan Analisis Lingkungan Eksternal</li> </ul>
11.15-12.00	<p><b>Analisis Kondisi Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa terhadap diagnosa dan profil pasien, pencapaian kinerja pelayanan,</li> <li>• Analisa terhadap sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pencapaian kinerja keuangan, arus kas, dan posisi keuangan.</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Perumusan Analisis Kondisi Internal</li> </ul>
12.00-13.30	<i>Istirahat</i>
13.30-14.15	<p><b>Analisis TOWS, Diagram Cartesius, dan Isu Strategis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan</li> <li>• Merancang peta posisi pada diagram cartesius</li> <li>• Merumuskan Isu Strategis</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Analisis TOWS, Diagram Cartesius, dan Isu Strategis</li> </ul>



Jumat, 22 Agustus 2025	
Waktu	Materi
14.15-15.00	<p><b>Arah dan Program Strategis dengan Skema Kerangka Model Hoshin Kanri dan Pendekatan Kajian berbasis BSC (Balance Score Card, ESG (Environmental, Social, &amp; Governance), dan Triple P (Profit, People, &amp; Planet)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumusan dan Validasi Visi dan Misi</li> <li>• Rancangan Sasaran Strategis Utama dan Sasaran Strategis Khusus</li> <li>• Pemetaan Peran Fungsi Manajemen dalam Pencapaian Sasaran Strategis Khusus</li> <li>• Rancangan Peta Strategi Rumah Sakit dan Masing-masing Unit Kerja</li> <li>• Rancangan Roadmap Strategi dan Generic KPI</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Merancang Visi-Misi, Sasaran Strategis, Peta Strategi, dan Generic KPI</li> </ul>
15.00-15.15	<i>Istirahat</i>
15.15-17.00	<p><b>Teknik Analisa Data Eksternal, Data Internal, Proyeksi Volume Pelayanan dan Target KPI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data Eksternal: Kependudukan, Ekonomi, Sosial, Kesehatan</li> <li>• Analisis Data Internal: Pencapaian Kinerja, Sumber Daya Manusia, Teknologi, Sarana-Prasarana, dan Kemampuan Pendanaan yang dimiliki</li> <li>• Proyeksi Volume Pelayanan</li> <li>• Proyeksi Target KPI Utama dan Khusus</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik Perhitungan Estimasi Permintaan dalam Berbagai Skenario Matematis, Adaptasi untuk Pasien Non-JKN, pasien JKN (rujukan dan non-rujukan), dan Pasien Rujukan dari Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik Perhitungan Proyeksi Volume Pelayanan dalam Berbagai Skenario Matematis</li> </ul>

Sabtu, 23 Agustus 2025	
Waktu	Materi
09.00-09.45	<p><b>Analisis Utilisasi Kapasitas dan Alternatif Pilihan Optimalisasi Utilisasi atau Penambahan Sumber Daya dan Investasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal Penting dalam pertimbangan optimalisasi kapasitas terpakai dan kemampuan kinerja sumber daya tanpa mengurangi kualitas.</li> <li>• Trade-off dan constraints dalam keputusan investasi peralatan, teknologi dan bangunan.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik Perhitungan Utilisasi dan Analisis Alternatif Pilihan Optimalisasi, Penambahan Sumber Daya, atau Investasi Baru.</li> </ul>
09.45-10.30	<p><b>Penyusunan Program Kerja dan Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghimpun Ide Gagasan Program Kerja</li> <li>• Rancangan Standar Biaya Satuan Masukan</li> <li>• Pemilihan dan Kompilasi Usulan Program Kerja</li> <li>• Penyusunan Program-Program Kerja dan Anggaran Rutin</li> <li>• Penyusunan Program-Program Kerja dan Anggaran Pengembangan</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Menggali Ide dan Merumuskan Program Kerja</li> </ul>
10.30-11.15	<p><b>Membangun Asumsi Dasar dan Skenario Sensitivitas Permodelan Proyeksi Keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi informasi kunci yang diperlukan sebagai komponen asumsi dasar</li> <li>• Penelusuran dampak setiap komponen asumsi dasar terhadap kinerja dan kondisi keuangan</li> <li>• Identifikasi kemungkinan skenario sensitivitas proyeksi keuangan</li> <li>• Kriteria dan sumber data sebagai acuan komponen asumsi dasar</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Penentuan asumsi dasar permodelan proyeksi keuangan</li> </ul>



Sabtu, 23 Agustus 2025	
Waktu	Materi
11.15-12.00	<p><b>Teknik Proyeksi Pendapatan dan Proyeksi Penerimaan Kas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikas Kriteria pengakuan, pengukuran, dan perlakuan terhadap pendapatan dan penerimaan kas</li> <li>• Pertimbangan jangka waktu realisasi penerimaan pembayaran tagihan (piutang) menjadi kas untuk pasien JKN dan non-JKN</li> <li>• Pertimbangan potensi penerimaan kas dari sumber pendanaan hutang, hibah, penempatan investasi, dan hasil kerjasama.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik proyeksi pendapatan dari pelayanan pasien JKN, jaminan asusransi, perusahaan, dan umum.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik proyeksi penerimaan kas dari pencairan tagihan (piutang) dan sumber pendanaan lain.</li> </ul>
12.00-13.00	<i>Istirahat</i>
13.00-14.15	<p><b>Teknik Proyeksi Biaya dan Proyeksi Pengeluaran Kas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kebutuhan sumber daya dan pembiayaan.</li> <li>• Kriteria pengakuan, pengukuran, dan perlakuan terhadap biaya dan pengeluaran kas</li> <li>• Pertimbangan struktur biaya atas sumber daya yang digunakan, penjadwalan kewajiban pembayaran atas sumber daya yang terpakai, pengeluaran rutin, siklus pembelian, persediaan dan pemakaian barang.</li> <li>• Pertimbangan jangka waktu penerimaan barang/jasa, skedul pembayaran, skema kontrak kerjasama (KSO, Konsinyasi, dll) dan pembayaran Hutang</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik proyeksi biaya atas sumber daya manusia dan pengeluaran operasional.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik proyeksi biaya atas pemakaian barang persediaan.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi:</b> Teknik proyeksi pengeluaran kas pembayaran sumber daya yang teah terpakai, pembayaran pembelian, pembayaran kewajiban (hutang) jatuh tempo, dan tanggungjawab kas yang harus ditunaikan lainnya.</li> </ul>
14.15-15.00	<p><b>Teknik Analisis Alternatif Skenario Investasi dan Skema Pendanaan yang Optimal.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kebutuhan modal investasi dan modal kerja</li> <li>• Menggali potensi alternatif skenario skema pendanaan</li> <li>• Kriteria pemilihan skenario investasi dan pendanaan yang optimal</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi :</b> Teknik analisis alternatif skenario investasi dan skema pendanaan yang optimal.</li> </ul>
15.00-15.15	<i>Istirahat</i>
15.15-16.15	<p><b>Teknik Permodelan Keuangan, Perhitungan Proyeksi Kondisi Keuangan (Neraca), Kinerja Keuangan (Laporan Operasional / Laba-Rugi), Arus Kas, serta Pengukuran Rasio Keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meramu hasil perhitungan proyeksi keuangan dan menguji sensitivitas, relevansi, hasil optimal, dan ketahanan pada beragam skenario perubahan asumsi dasar.</li> <li>• Merancang kriteria skenario dan menentukan batasan <i>relevance range</i> setiap skenario.</li> <li>• <b>Studi kasus, simulasi, dan diskusi :</b> Teknik perhitungan proyeksi kondisi keuangan (Neraca), kinerja keuangan (Laporan Operasional / Laba-Rugi), arus kas, serta pengukuran rasio keuangan</li> </ul>
16.15-17.00	<p><b>Manajemen Risiko Terhadap Implementasi Skebario Rencana Bisnis Strategis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi potensi risiko, penilaian dan pemetaan risiko</li> <li>• Merancang strategi dan program manajemen risiko</li> <li>• <b>Studi kasus dan diskusi:</b> Menggali gagasan manajemen risiko dari etiap rogram strategi dan aksi manajemen.</li> </ul>



## INVESTASI DAN PENDAFTARAN

Investasi Pendaftaran :

- Pilihan A : Rp 1.998.000,- /orang peserta  
(workshop; e-materi, e-sertifikat, & e-kwitansi dalam bentuk file/softcopy)
- Pilihan B : Rp 2.148.000,- /orang peserta  
(workshop; e-materi, e-sertifikat, & e-kwitansi dalam bentuk file/softcopy;  
dan biaya pengiriman sertifikat cetak & kwitansi cetak)

Pendaftaran dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran pada klik **daftar** pada webpage link <https://widinamanagement.com/RSBM2025>

1. Setelah melakukan pendaftaran, akan mendapat konfirmasi dari nomor Whatsapp (WA) panitia Budi 08122720139 untuk cara pembayaran.
2. Bukti transfer dikirimkan kepada nomor Whatsapp (WA) panitia Budi 08122720139. Pada bukti transfer harap **mencantumkan nama peserta pada kolom berita**.  
Pembayaran hanya melalui transfer ke rekening:
  - Bank **BRI cabang Rawamangun Jakarta**  
Atas nama **WIDINA MANAGEMENT STARTIDEA**  
Nomor Rekening **038601002131562**
  - Bank **BCA cabang Rawamangun Jakarta**  
Atas nama **KRISNA FELANI,**  
Nomor Rekening **0948030856**
3. Peserta yang terdaftar adalah peserta yang telah mengisi link formulir pendaftaran dan mengirimkan bukti transfer sebelum batas akhir masa pendaftaran. Pendaftaran akan ditutup apabila jumlah peserta telah mencapai batas maksimal yang ditetapkan.

**SEGERA DAFTARKAN, KAPASITAS TERBATAS**

## INFORMASI DAN KONTAK



- Situs : <https://widinamanagement.com>
- Webpage, e-Brosur, dan Pendaftaran :  
<https://widinamanagement.com/RSBM2025>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Budi **081 2272 0139** atau Sdri. Ina **081 2293 2065**